

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³² Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.³³

Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan guna mendiskripsikan keadaan yang terdapat di lapangan, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.³⁴

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu koleksi dan presentasi dari informasi yang detail tentang seseorang atau kelompok kecil orang. Atau, koleksi atau presentasi tentang suatu permasalahan yang spesifik diambil dari suatu masalah yang lebih besar. Sebagai sebuah bagian dari penelitian kualitatif, studi kasus hanya

³²Lexy J. Moloeng.2002, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, Hal. 3.

³³Burhan Bungin.2001, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Jakarta: PT. Remaja RosdaKarya. Hal. 54.

³⁴Sanapiah Faisol, 1992, "*Format-format Penelitian Sosial*", Jakarta: Rajawali Press. Hal. 8.

memperhatikan kelompok atau permasalahan yang sangat spesifik tetapi mendalam atau secara intensif.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Al-Hikmah Surabaya, yang beralamat di Jl. Kebonsari Elveka V Surabaya 60233. Telp (031) 8288228 , Fax (031) 8282752. Email: smpalhikmahsby@gmail.com. Website: www.alhikmahsby.com. Berdasarkan atas pertimbangan karena lokasi penelitian mudah dijangkau peneliti dan terdapat hal yang sangat menarik untuk diteliti, dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah kenyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang akan diteliti.³⁵ Data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data kebangkrutan yang di dokumen.

a. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber tanpa ada perantara yang secara khusus. Data

³⁵ Pius A, Partanto. 1994, "*Kamus Ilmiah Populer*", Surabaya: Arkola. Hal. 94.

tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan. dalam penelitian kata-kata atau tindakan orang-orang yang di amati melalui wawancara adalah merupakan sumber utama.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³⁶ Dalam hal ini merupakan penunjang yang diperoleh melalui dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

b. Sumber Data.

Sumber data salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesehatan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.³⁷ Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah:

- 1) Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian, peneliti mendapatkan informasi dari ustad Zainal, beliau selaku Humas, dan ustad Dony Wijaya selaku kanit (kepala unit) SDM. Kemudian data yang nantinya akan diambil menjadi informan kunci adalah kepala SMP Al-Hikmah di Surabaya,

³⁶Lexy J. Moleong. 2002, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosda karya. Hal. 86.

³⁷Burhan Bungin. 2001, "*Metodologi Penelitian Sosial*", Surabaya: Airlangga Universitas Pres. Hal. 129.

yakni Drs. Gatot Sulanjono, M.Pd.. Tujuannya agar data yang didapat adalah data yang valid. Dengan informan pendukung yaitu manajer atau sekretaris atau pegawai atau guru di SMP Al-Hikmah Surabaya. Dengan adanya informan pendukung diharapkan mampu memberikan data pelengkap jika dari informan kunci tidak menjelaskan secara rinci.

- 2) Dokumentasi, yaitu mengutip secara langsung dari catatan suatu perusahaan yang dijadikan penelitian dengan menyalin data. Data berupa profil SMP Al-Hikmah, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, jumlah keuangannya dan program kerja SMP Al-Hikmah Surabaya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian yaitu pra lapangan dan pekerjaan lapangan:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan. Bertujuan untuk mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian pra lapangan dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk

kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum peneliti menetapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian, peneliti mempertimbangkan kesesuaian dengan kenyataan yang berbeda di lapangan dengan rencana penelitian. Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian terdahulu menggali data atau informasi tentang obyek yang diteliti melalui beberapa cara, kemudian tertarik untuk dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan, dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian tempat di Jl. Kebonsari Elveka V tepatnya di SMP Al-Hikmah Surabaya.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahapan ini belum sampai pada penyikapan data tentang bagaimana peneliti masuk di lapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti memulai menilai keadaan lapangan itu sendiri. Dalam konteks ini sebelum mengambil permasalahan dalam penelitian, peneliti terdahulu melakukan penelitian lapangan terhadap obyek yang dijadikan bahan penelitian, karena dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan ada yang

menarik dalam obyek penelitian tersebut pertimbangan lain bahwa obyek tersebut juga relevan jika di bedakan dari sudut disiplin keilmuan yang selama ini peneliti tekuni.

d. Menulis dan memanfaatkan informasi

Informasi adalah orang dalam latar penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang di bahas. Dalam hal ini peneliti mencari orang yang paling mengetahui kegiatan yang di lakukan di SMP AL-Hikmah Surabaya tersebut (informan utama) dan peneliti menemukan informan yang di anggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian maka peneliti hendaknya menyiapkan, tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik. Tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang di perlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moloeng. Konteks ini upaya mengumpulkan data atau informasi dan obyek yang diteliti, penelitian menggunakan alat bantu berupa buku dan alat tertulis. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan, antara lain peralatan tulis yang berupa pensil, buku tulis, kertas lembaran, map plastic, dan tipe-ex.

f. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tahap-tahap pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Latar penelitian terbuka terdapat dilapangan umum seperti orang berkumpul di lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan lain-lain. Pada latar ini, peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Begitu pula sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan wawancara secara mendalam. Selain itu, peneliti juga perlu persiapan diri, baik mental maupun fisik. Peneliti mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian dan tahan menahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan baik dengan subjek penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data. Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan subyek penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini sebelum peneliti merumuskan masalah pembahasan penelitian, terlebih dahulu peneliti berusaha memahami tentang, latar penelitian, kemudian mempersiapkan

diri secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Selanjutnya peneliti masuk ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti juga ikut berperan serta dalam aktivitas yang di jadikan obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode penelitian, karena pada umumnya data yang di kumpulkan di gunakan untuk menguji hipotesa yang telah di rumuskan.

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian tetapi teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai tersebut :

1. *Observasi* (pengamatan)

Pengamatan observasi adalah alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di teliti dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.³⁸ Atau suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan pada para pegawai SMP Al-Hikmah Surabaya.

³⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi.1997, "*Metodologi Penelitian*", Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 70

Hasil observasi dari pengamatan peneliti kepada para pegawai di SMP Al-Hikmah Surabaya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pegawai yang telah mendapatkan *reward* itu menunjukkan semangat kerja yang tinggi. Sehingga bisa memperoleh nilai positif yang lebih dari organisasi dan masyarakat. Sedangkan kriteria pegawai yang bisa mendapatkan *reward* itu menurut peneliti adalah pegawai yang memiliki keunggulan dalam suatu hal, yang tidak mudah dimiliki oleh setiap pegawai.

Sedangkan tentang *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya ini, peneliti mengamati pegawai yang telah mendapatkan hukuman dari atasan itu bisa menjadikan seorang pegawai tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dibuatnya. Misalnya seorang pegawai telat satu menit ketika masuk kerja, kemudian mendapatkan hukuman dengan membayar denda uang yang jumlahnya bisa dikatakan tidak sedikit. Maka dengan adanya *punishment* tersebut seorang pegawai tidak akan mengulanginya lagi dan berusaha akan menjadi lebih baik.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik

secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).³⁹

Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan kepala pimpinan dan karyawan di SMP Al-Hikmah Surabaya.

Jenis yang di gali peneliti untuk mendapatkan data tentang : Sistem *reward* dan *punishment* yang bagaimana yang diterapkan oleh manajer di SMP Al-Hikmah Surabaya.

Jenis yang di gali peneliti untuk mendapatkan data tentang :

- (a) Bentuk *reward* di SMP Al-Hikmah Surabaya
- (b) Bentuk *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya
- (c) Kriteria mendapatkan *reward* di SMP Al-Hikmah Surabaya
- (d) Kriteria mendapatkan *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya
- (e) Dampak *reward* terhadap kinerja pegawai di SMP Al-Hikmah Surabaya
- (f) Dampak *punishment* terhadap kinerja pegawai di SMP Al-Hikmah Surabaya
- (g) Program kerja di SMP Al-Hikmah Surabaya

³⁹Noeng Muhajirin. 1996, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta. Hal. 125

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang merupakan catatan, transkrip notule rapat, agenda, legger, buku, surat kabar, majalah, prasati dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data, mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Seperti pengumpulan data yang berhubungan dengan data yang diperoleh di dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data dari lembaga mengenai sejarah berdirinya, struktur organisasinya, visi dan misinya, dan segala informasi yang berbentuk dokumen asli yang berkaitan dengan lembaga. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menggambarkan suatu lembaga.⁴⁰

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang:

- 1) Profil SMP Al-Hikmah Surabaya
- 2) Program kerja SMP Al-Hikmah Surabaya
- 3) Struktur organisasi SMP Al-Hikmah Surabaya

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, 1998. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta: Rineke Cipta. Hal. 236

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) selain itu, keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.⁴¹

Teknik yang digunakan adalah Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil

⁴¹ Lexy J. Moleong, 2008. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 320-321

pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah: ⁴²

- a) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam SMP Al-Hikmah Surabaya.
- b) Penulis meneliti apa yang dikatakan masyarakat tentang SMP Al-Hikmah Surabaya, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, *display* dan *conclusions drawing / verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:⁴³

a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari

⁴² Lexy J. Moleong, 2008. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: Remaja Rosydakarya. Hal. 330-332

⁴³ Sugiono, 2007. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Bandung: Alfabeta. Hal. 89

lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami.

c. *Conclusions Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan sistem *reward* dan sistem *punishment* di SMP Al-Hikmah Surabaya.